**Judul Jurnal Max 20 Kata, Total Halaman Minimal 10 Halaman dan Maksimal 16 Halaman**

Penulis1), Penulis2), Penulis3) Max 5 Penulis

123Fakultas, Universitas, Kota, Negara

 Email : penulis1@email.com, penulis2@email.com, penulis3@email.com

**ABSTRAK**

Abstrak ditulis dalam satu spasi, font Times New Roman Style 12 poin, rata kiri kana. Abstrak meliputi latar belakang penelitian, tujuan penulisan, metode yang digunakan, temuan, dan kesimpulan. terdiri dari 200-300 kata.

Kata Kunci: {gunakan minimal 5 kata kunci}

**Journal Title Max 35 Words, Total Pages Minimum 10 Pages and Maximum 16 Pages**

**ABSTRACT**

Abstract is written in one space, Times New Roman Style font 12 points, left and right aligned. Abstract includes research background, purpose of writing, methods used, findings, and conclusions. consists of 200-300 words.

Keywords: {use minimum 5 keywords}

# PENDAHULUAN

Apa tujuan studi? Mengapa Anda melakukan penelitian? Bagian utama dari sebuah artikel harus dimulai dengan bagian pendahuluan yang memberikan rincian lebih lanjut tentang tujuan makalah, motivasi, metode penelitian, dan temuan. Pengantar harus relatif nonteknis, namun cukup jelas bagi pembaca yang berpengetahuan untuk memahami kontribusi manuskrip.

# METODE PENELITIAN

Tinjauan literatur merupakan inti teoritis dari sebuah artikel. Pada bagian ini, kita akan membahas tujuan dari tinjauan pustaka. Kami juga akan mempertimbangkan bagaimana seseorang harus mencari literatur yang sesuai untuk mendasari tinjauan literatur dan bagaimana informasi ini harus dikelola. Akhirnya, kami akan menjawab empat pertanyaan yang sering dihadapi oleh peneliti pemula saat menyusun tinjauan pustaka.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah: aspek apa yang harus saya sertakan dalam tinjauan pustaka?; bagaimana saya harus menyintesis informasi dalam tinjauan pustaka?; bagaimana saya harus menyusun tinjauan pustaka? gaya penulisan apa yang harus saya gunakan saat menyusun tinjauan pustaka?

Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk “melihat kembali” (re + view) pada apa yang telah dilakukan peneliti lain mengenai topik tertentu (Leedy & Ormrod 2005:70). Tinjauan pustaka adalah sarana dan tujuan, yaitu untuk memberikan latar belakang dan berfungsi sebagai motivasi untuk tujuan dan hipotesis yang memandu penelitian Anda sendiri (Perry et al. 2003:660)

Tinjauan pustaka yang baik tidak hanya meringkas penelitian sebelumnya yang relevan. Dalam tinjauan pustaka, peneliti secara kritis mengevaluasi, mengatur ulang dan mensintesis karya orang lain (Leedy & Ormrod, 2005:84). Dalam arti, menyusun tinjauan pustaka seperti membuat smoothie atau shake buah: Produk akhir adalah campuran kental yang benar-benar berbeda dalam penampilan dari masing-masing bahan yang digunakan sebagai masukan. Kunci dari tinjauan pustaka yang sukses terletak pada kemampuan Anda untuk "mencerna" informasi dari berbagai sumber, mengevaluasinya secara kritis dan menolak kesimpulan Anda dengan cara yang ringkas, logis, dan ramah pembaca.

Peneliti pertama kali sering secara naif percaya semua yang mereka baca atau takut mengkritik karya orang lain. Namun, penelitian akademis adalah tentang penyelidikan kritis! Oleh karena itu, sangat penting bagi Anda untuk mengevaluasi secara kritis materi yang Anda baca. Apakah Anda setuju dengan argumen dan kesimpulan peneliti lain? Jika Anda tidak setuju, mengapa? Dapatkah Anda mengidentifikasi argumen atau temuan yang kontradiktif? Bagaimana orang bisa menjelaskan kontradiksi ini? Apakah temuan penelitian sebelumnya berlaku di semua konteks atau apakah temuan itu spesifik konteks? Apa kritik terhadap model konseptual atau pendekatan pengukuran yang dibahas dalam literatur? Keterbatasan mana yang harus dipertimbangkan ketika menafsirkan hasil penelitian sebelumnya?

Anda harus hati-hati membaca literatur terbaru yang tersedia dengan maksud untuk mengidentifikasi kesenjangan tertentu, inkonsistensi dan/atau kontroversi yang mungkin menjadi dasar penelitian Anda sendiri. Selalu tunjukkan bahwa Anda telah mempertimbangkan suatu masalah dari sejumlah sudut dan bahwa Anda mengetahui argumen yang mendukung dan menentang sudut pandang tertentu. Banyak peneliti dalam pemasaran jasa, misalnya, menggunakan skala pengukuran SERVQUAL tanpa mempertimbangkan kritik yang ada terhadapnya.

Untuk menyusun tinjauan pustaka yang tepat, seseorang harus mengatasi tiga tantangan khusus, yaitu: menemukan literatur yang sesuai dengan topik tertentu; mengelola informasi; dan menyajikan tinjauan logis, sintesis, dan ramah pembaca tentang pengetahuan terkini yang berkaitan dengan topik tertentu. Pertimbangkan strategi pencarian berikut: Sinergi Blackwell; Basis Data Permintaan; EBSCOhost (Pirmier Sumber Bisnis dan Pirmier Sumber Bisnis); Zamrud; Taylor dan Fransiskus; Infotrak; Wiley Iterscience; dan jurnal akses terbuka lainnya menggunakan Google Cendekia. Untuk melihat informasi tentang "tinjauan pustaka" lebih lengkap, silakan kunjungi tautan [***http://www.btsau.kiev.ua/sites/default/files/scopus/%D0%A1%D1%83%D0%BF%D0%B5%D1%80%20-%20writing\_an\_academic\_journal\_article.pdf***](http://www.btsau.kiev.ua/sites/default/files/scopus/%D0%A1%D1%83%D0%BF%D0%B5%D1%80%20-%20writing_an_academic_journal_article.pdf).

Bagian metode menjelaskan langkah-langkah yang diikuti dalam pelaksanaan penelitian dan juga memberikan alasan singkat untuk metode penelitian yang digunakan (Perry et al., 2003:661). Ini harus berisi cukup detail untuk memungkinkan pembaca mengevaluasi kesesuaian metode Anda dan keandalan dan validitas temuan Anda. Selanjutnya, informasi tersebut harus memungkinkan peneliti berpengalaman untuk mereplikasi penelitian Anda (American Psychological Association, 2001:17).

Bagian metodologi biasanya memiliki sub-bagian berikut:

1. Pengambilan sampel (deskripsi populasi sasaran, konteks penelitian dan unit analisis; pengambilan sampel; dan profil responden)
2. Pengumpulan data
3. Pengukuran

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Anda harus menyajikan temuan Anda sesingkat mungkin dan tetap memberikan detail yang cukup untuk membenarkan kesimpulan Anda dengan benar, serta memungkinkan pembaca untuk memahami dengan tepat apa yang Anda lakukan dalam hal analisis data dan mengapa.

**Tabel 1 Judul...................**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kolom 1 | Kolom 2 | Kolom 2 | Kolom 2 |
| Abcde1 | 0.xxx | 0.xxx1 | 0.xxx2 |
| Abcde2 | 0.yyyy | 0.yyyy1 | 0.yyyy2 |
| Abcde3 | 0.zzz | 0.zzz1 | 0.zzz2 |
|  |  |  |  |

**Tabel 2 Judul...................**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kolom 1 | Kolom 2 | Kolom 2 | Kolom 2 |
| Abcde1 | 0.xxx | 0.xxx1 | 0.xxx2 |
| Abcde2 | 0.yyyy | 0.yyyy1 | 0.yyyy2 |
| Abcde3 | 0.zzz | 0.zzz1 | 0.zzz2 |



**Gambar 1 Judul .................**



**Gambar 2 Judul .................**

Anda dapat berasumsi bahwa pembaca memiliki pengetahuan tentang statistik dasar (yaitu, biasanya konten yang tercakup dalam kursus statistik pertama). Oleh karena itu, tidak perlu membahas prosedur statistik dasar secara rinci. Namun, Anda mungkin harus menjelaskan metode statistik.

# KESIMPULAN

Pada bagian ini, penulis menyajikan kesimpulan singkat dari hasil penelitian dengan saran untuk peneliti tingkat lanjut atau pembaca umum. Sebuah kesimpulan dapat meninjau poin-poin utama makalah, tidak meniru abstrak sebagai kesimpulan.

Penulis tidak hanya menuliskan kekurangan utama dan keterbatasan penelitian, yang dapat mengurangi validitas tulisan, sehingga menimbulkan pertanyaan dari para pembaca (apakah, atau dengan cara apa), keterbatasan dalam penelitiannya mungkin telah mempengaruhi hasil dan kesimpulan. Keterbatasan membutuhkan penilaian kritis dan interpretasi dampaknya. Penulis harus memberikan jawaban atas pertanyaan: apakah ini masalah dengan kesalahan, metode, validitas, dan atau sebaliknya?

Menulis artikel akademis adalah upaya yang menantang, tetapi sangat memuaskan. Semoga panduan yang disajikan di sini akan memungkinkan Anda untuk menulis artikel akademis pertama Anda dengan relatif mudah. Siswa, bagaimanapun, sering meremehkan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan usaha pertama yang "siap". Anda tidak dapat menulis artikel penelitian yang tepat di akhir pekan atau bahkan dalam seminggu. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberi diri Anda cukup waktu –setidaknya tiga hingga empat minggu-untuk mengerjakan draf yang berurutan.

# REFERENSI

Harap gunakan standar Universitas Buddhi Dharma (APA versi 7) untuk gaya Referensi. Kami menyarankan harus ada setidaknya 20 referensi dalam naskah. Pastikan Anda menggunakan fitur “Citation & Bibliography” di Mendeley Microsoft Word untuk menangani sitasi dalam naskah.

Referensi mungkin tidak mencakup semua informasi; silakan dapatkan dan sertakan informasi yang relevan. Jangan gabungkan referensi. Harus ada hanya satu referensi dengan setiap nomor. Jika ada URL yang disertakan dengan referensi cetak, itu dapat dimasukkan di akhir referensi.

Leedy, P. D., and J. E. Omrod. 2005. *Practical Research: Planning and Design* (8th ed.). Upper Saddle River, New Jersey: Merril Prentice Hall.

Perry, C., D. Carson, and A. Gilmore. 2003. Joining conversation: Writing for EJM’s editors, reviewers and readers requires planning, care and persistence. *European Journal of Marketing* 37 (5/6): 653-557.

Summers, J. O. 2001. Guideline for conducing research and publishing in marketing: From conceptualization through the review process. *Journal of the Academy of Marketing Science* 29 (4): 405-415.

Feldman, D. C. 2004. The devil is in the details: Converting good research into publishable articles. *Journal of Management* 30 (1): 1-6.